

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk memecahkan suatu masalah yang terdapat di dalam penelitian yang berguna untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Dimana peneliti langsung terjun ikut berpartisipasi atau terlibat langsung sehingga dapat memberikan lebih banyak data tentang kajian penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang kejadian yang dialami oleh subyek, misalnya dalam hal persepsi, perilaku, inspirasi, aktivitas sosial ataupun tindakan secara menyeluruh dengan cara dideskripsikan atau digambarkan dalam bentuk ucapan atau bahasa pada suatu konteks yang alamiah/wajar.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara keseluruhan dengan menggunakan berbagai metode alamiah dalam

lingkungan alami. Sugiono mendefinisikan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat dan digunakan untuk melakukan penelitian dalam situasi ilmiah eksperimen. Pendekatan ini menggunakan pengumpulan data dan analisis kualitatif untuk menekankan makna (Syarifah and Shidiq, 2017).

Peneliti memilih penelitian ini karena peneliti memungkinkan untuk mengumpulkan data yang akurat melalui metode seperti wawancara, observasi, dan analisis data dokumen dan penelitian ini juga memungkinkan untuk peneliti menyesuaikan pendekatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi dalam lapangan. Peneliti memilih penelitian ini karena peneliti memungkinkan untuk mengumpulkan data yang akurat melalui metode seperti wawancara, observasi, dan analisis data dokumen dan penelitian ini juga memungkinkan untuk peneliti menyesuaikan pendekatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi dalam lapangan

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mengungkapkan dan menjelaskan berbagai fenomena alam dan sosial yang ada dan terjadi di dalam

kehidupan masyarakat secara lebih khusus, mendalam, dan mendalam. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat pembaca mudah membaca dan memahaminya, penjelasan dalam hal ini harus menjelaskan hasil penelitian yang telah ditemukan berdasarkan data-data tersebut (Hatmansyah, 2020).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen penelitian adalah peneliti sebagai partisipan penuh yakni peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Namun selain itu juga peneliti juga sebagai pengamat penuh yakni ketika peneliti mengamati dari latar belakang dari penelitian ini.

C. Lokasi Peneliti

1. Penelitian ini dilaksanakan di yayasan mualaf fii sabilillah kota bengkulu yang mana peneliti meneliti komunitas yang ada di kota bengkulu dan kelompok yang ada di yayasan mualaf fii sabilillah di kota bengkulu yang melakukan mualaf .
2. Waktu ini dilakukan pada tanggal 2 juni – 2 juli 2025

D. Sumber Data

1) Data Primer

primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama dan harus mencari melalui narasumber dari objek penelitian yang dijadikan sarana untuk mendapatkan

informasi maupun data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga Bengkulu yang melakukan muallaf dan melaksanakan sholat.

2) Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekundernya adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data skunder dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yang di ambil dari jurnal,artikel dan contoh skripsi skripsi terdahulu.

E. Proseuder pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan infromasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu metode atau cara untuk mengumpulkan informasi terhadap kegiatan yang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan participatory observation, dimana peneliti ikut terjun langsung dan menanyakan langsung bagaimana tantangan seorang muallaf dalam menjalankan dan melaksanakan ajaran agama islam (Iii and Penelitian, 2005).

Peneliti meneliti apa saja yang di lakukan komunitas itu dan metode apa yang dilakukan dan peran

apasih yang di lakukan komunitas untuk mengarahkan anggota komunitas mualaf nya dalam menjalankan sholat,,dengan mengamati hal hal itu peneliti dapat memahami peran komunitas mualaf dalam mengajarkan sholat dan hal lainnya.

2. Wawancara

Wawancara ialah cara mendapatkan informasi untuk tujuan research menggunakan teknik tanya jawab antara penanya dan narasumber. Guna melakukan wawancara adalah agar peneliti dapat menggali informasi secara mendalam terkait dengan penelitian dan mendapat keterangan dari subyek penelitian. Penelitian ini memakai teknik wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti mengajukan pertanyaan tidak hanya terpaku pada paduan wawancara tetapi juga diperdalam sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Alat yang digunakan adalah smartphone yaitu untuk voice recorder serta buku notes dan bolpoin untuk mencatat hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan ialah mewawancarai apasih kegiatan yang dilakukan di dalam komunitas itu dan strategi apa yang dilakukan serta apa kegiatan para komunitas mualaf tersebut.

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data selanjutnya adalah melalui dokumen. Dokumen bisa berbentuk gambar,

tulisan, agenda dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Hal-hal yang didokumentasi dalam penelitian ini adalah data masyarakat yang muallaf dikota bengkulu.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif salah satu teknik untuk menguji keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data, menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data sebelumnya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat tentang masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
3. Triangulasi waktu, dilakukan melalui pengecekan wawancara dan observasi dalam berbagai situasi dan waktu untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan

tentang masalah penelitian saat ini (Iii and Penelitian, 2016).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Analisis data kualitatif menurut bogdan dan biken, 1982 adalah upaya yang Universitas dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipaham tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan (Iii and Penelitian, 2018).

H. Tahap -Tahap Penelitian

Untuk meneliti komunitas dan kegiatan apa saja yang ada di komunitas bengkulu ada beberapa tahapan yang bisa dilakukan.

1. kamu bisa mulai dengan membaca artikel atau jurnal yang berkaitan dengan judul peneliti dan membuat catatan tentang kegiatan apa saja yang dilakukan seorang mualaf Kemudian, analisislah bagaimana seorang mualaf melakukan atau menjalankan ibadah srta tantang apa saja yang dihadapi seorang mualaf..

2. kamu bisa melakukan penelitian tentang langsung serta mewawancarai orang yang mualaf melalui teknik wawancara.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, kamu dapat mendalami dan mengetahui apa saja pengalaman mualaf dalam memahami dan mengamalkan sholat dalam ajaran agama islam dikota bengkulu.

